

## Pelatihan Peningkatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Riset

Asep Bayu Dani Nandiyanto\*, Ida Hamidah, Nuria Haristiani, Muktiarni, Nur Indri Rahayu  
Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Setiabudhi No. 207 Bandung, 40154 Jawa Barat

\*Penulis korespondensi: nandiyanto@upi.edu

Dikirim: 10 Juli 2024

Direvisi: 20 Juli 2024

Diterima: 22 Juli 2024

**Abstrak:** *Pelatihan peningkatan literasi penulisan artikel ilmiah hasil riset bertujuan untuk memperkuat kemampuan peneliti, khususnya di kalangan akademisi dan mahasiswa, dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian mereka. Kegiatan ini diadakan sebagai respons terhadap rendahnya tingkat publikasi di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai struktur dan standar penulisan artikel ilmiah yang baik. Metode pelatihan yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung, yang difokuskan pada teknik penulisan, etika publikasi, dan strategi pengajuan artikel ke jurnal internasional. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah, serta peningkatan kepercayaan diri mereka dalam menyusun artikel yang siap dikirimkan ke jurnal. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kontribusi ilmuwan Indonesia dalam kancah akademik internasional.*

**Kata kunci:** *artikel ilmiah, hasil riset, literasi penulisan ilmiah, pelatihan, publikasi*

**Abstract:** *Training to increase literacy in writing scientific articles resulting from research aims to strengthen researchers' abilities, especially among academics and students, in compiling and publishing scientific articles based on the results of their research. This activity was held in response to the low level of publication in reputable scientific journals, which was caused by a need for more understanding of the structure and standards for writing good scientific articles. The training methods include lectures, discussions, and direct practice, which focus on writing techniques, publication ethics, and strategies for submitting articles to international journals. The evaluation results showed a significant increase in participants' understanding of the process of writing and publishing scientific articles and an increase in their confidence in compiling articles that were ready to be submitted to journals. It is hoped that this training can increase the contribution of Indonesian scientists to the international academic arena.*

**Keywords:** *publications, research results, scientific articles, scientific writing literacy, training*

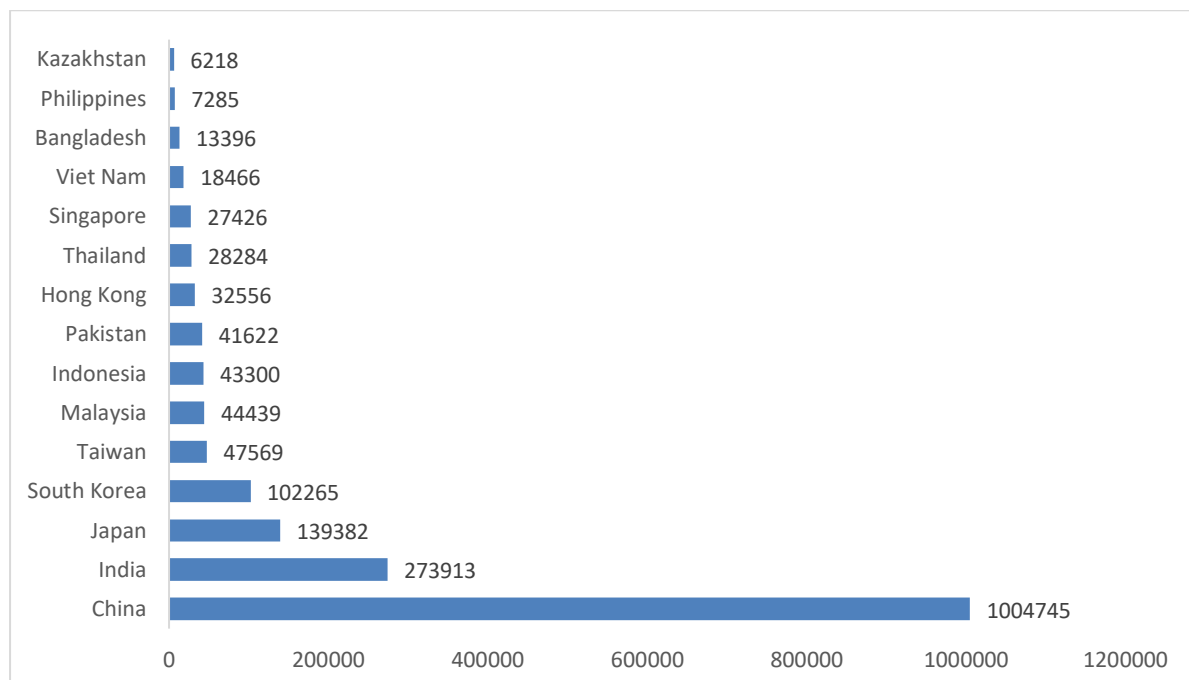
### 1. Pendahuluan

Literasi penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan penting bagi akademisi dan peneliti dalam menyebarluaskan hasil penelitian mereka ke publikasi ilmiah (Pettoello-Mantovani et al., 2024). Artikel ilmiah yang baik tidak hanya harus memenuhi standar

akademik tertentu, tetapi juga harus mampu menyajikan temuan penelitian secara jelas, sistematis, dan menarik bagi komunitas ilmiah (Slameto, 2016). Namun, banyak peneliti, terutama di negara berkembang, sering kali menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi kriteria publikasi internasional (Nababan, 2022). Oleh karena itu, pelatihan peningkatan literasi penulisan artikel ilmiah hasil riset menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kontribusi akademik di tingkat global.

Salah satu tolak ukur yang bisa dihitung dari kemampuan publikasi adalah jumlah publikasi yang terindex Scopus (Purwoko, 2016; Agustin dan Zoromi, 2018; Prasetyawan, 2018). Scopus adalah salah satu perusahaan terbesar di dunia yang mengolah data publikasi ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, dan prosiding (Albantani, 2016; Tupan dkk, 2018). Scopus dipilih menjadi salah satu tolak ukur pengindex karena Scopus mampu menganalisis publikasi ilmiah secara detail (Purwoko, 2016; Agustin dan Zoromi, 2018; Prasetyawan, 2018).

Saat ini, dengan menggunakan tolak ukur Scopus, jumlah publikasi ilmiah Indonesia sudah melampaui Thailand dan Singapura seperti diberikan dalam Gambar 1 (Scimago Journal & Country Rank, 2022). Namun, jumlahnya masih di bawah Malaysia (Prianto, 2015). Pemerintah Indonesia sudah melakukan berbagai macam upaya, diantaranya mewajibkan publikasi pada mahasiswa S1, S2, dan S3, serta memasukkan poin publikasi pada penilaian angka kredit untuk naik pangkat guru, dosen, dan peneliti.



Gambar 1. Scimagojr Country Rank 2022

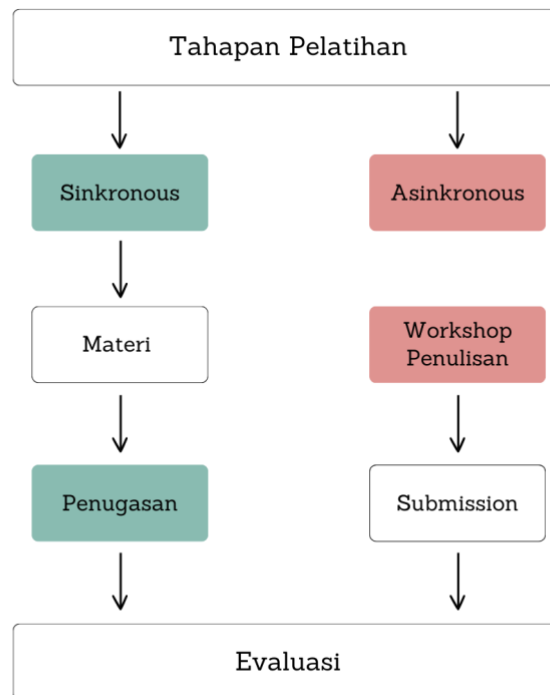
Penguatan kualitas akademik melalui publikasi ilmiah haruslah menjadi prioritas utama (Likitan, 2012) dan berbagai upaya strategis haruslah terus dilakukan untuk benar-benar mendapatkan strategi jitu untuk mencapai level *world class university* (Nulhaqim, 2016). Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan program pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil riset. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan di jurnal bereputasi. Adapun tujuan spesifik dari pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta tentang struktur dan format artikel ilmiah, mengajarkan teknik penulisan ilmiah yang efektif, termasuk penulisan abstrak, pengorganisasian hasil penelitian, dan pembuatan kesimpulan yang kuat, memberikan panduan praktis mengenai proses pengajuan artikel ke jurnal ilmiah, termasuk cara menghadapi proses *peer review* dan meningkatkan kesadaran tentang etika publikasi dan plagiarisme.

Sebagai respons terhadap masalah tersebut, tim pengabdian merancang kegiatan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini berbentuk pelatihan intensif yang mencakup penyampaian materi hingga bimbingan langsung dalam praktik penulisan artikel ilmiah. Pendampingan dilakukan secara berkesinambungan sampai peserta mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang siap untuk dipublikasikan di jurnal bereputasi.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah bereputasi ditujukan kepada dosen dan mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Metode yang digunakan adalah ceramah, sesi tanya jawab serta diskusi. Setelah pelatihan, peserta diberikan tugas dan pendampingan intensif dalam penulisan artikel ilmiah. Pelatihan dimulai dengan tahap persiapan, meliputi observasi dan analisis kebutuhan, diikuti oleh sosialisasi untuk menjangkau peserta dari kalangan dosen dan mahasiswa.

Pelatihan ini dilakukan secara dua tahap yaitu *synchronous* dan *asynchronous*. *Synchronous* dilakukan dengan media zoom, pelaksanaan *synchronous* lebih pada pemberian materi secara konseptual yaitu struktur artikel ilmiah, teknik penulisan, dan etika publikasi. Tahap kedua yaitu *asynchronous* dilaksanakan secara langsung, pada tahap ini pelaksanaan *workshop* pembuatan artikel ilmiah dan membedah artikel ilmiah. Tahapan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil riset

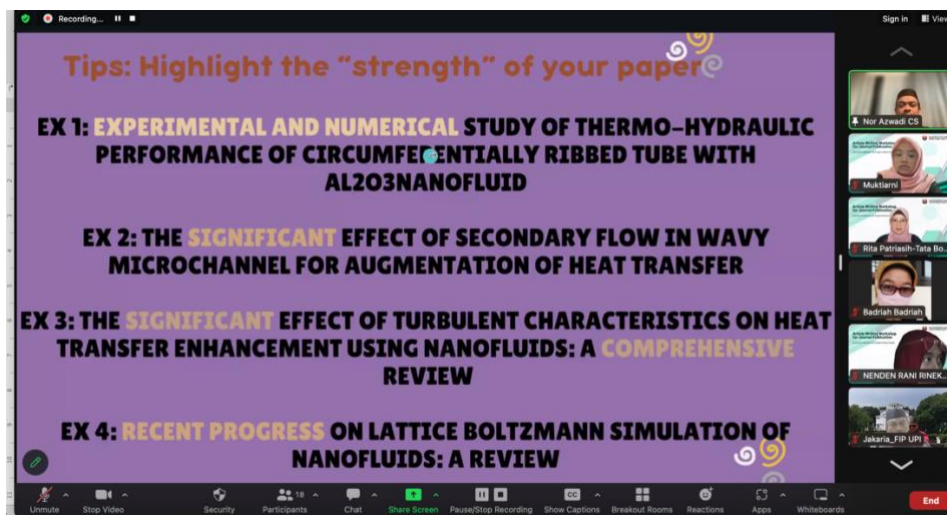
Pelatihan berlangsung selama 6 bulan dengan dua sesi pertemuan setiap minggu untuk memantau kemajuan tugas yang diberikan. Workshop pertama bertujuan memberikan pengarahan mengenai pentingnya publikasi, workshop kedua untuk menilai kemampuan menulis peserta dan memberikan masukan dari *reviewer*, workshop ketiga untuk memperbaiki naskah, dan workshop keempat untuk proses pengiriman naskah ke jurnal internasional.

### 3. Hasil dan Diskusi

Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini merupakan bagian dari kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk civitas akademik di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Jadwal pelatihan yang dirancang oleh Tim Pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2024. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara dua tahap, yaitu tahap pertama dilaksanakan secara *synchronous* dan *asynchronous*. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi secara berkala via zoom, materi yang diberikan terstruktur mulai dari pengenalan publikasi, struktur publikasi, etika publikasi dan yang terakhir proses pengiriman (*submission*) ke jurnal ilmiah bereputasi.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dalam pelaksanaannya tim berkolaborasi dengan mahasiswa. Tim pengabdian

memiliki peran dan tugasnya masing-masing. Pada tahap *synchronous*, kegiatan dilakukan dua minggu sekali berupa pemberian materi. Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si memberikan materi terkait dengan artikel ilmiah secara umum, mulai dari pengertian artikel ilmiah, jenis-jenis artikel ilmiah, dan lain sebagainya. Anggota tim selanjutnya yaitu Prof. Dr. Asep Bayu Dani Nandiyanto, S.T., M.Eng., menjelaskan mengenai gaya selingkung jurnal dalam penulisan artikel ilmiah serta tahapan penulisan artikel ilmiah. Anggota tim lainnya yaitu Prof. Nuria Haristiani, Ph.D menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar dalam menulis manuskrip jurnal ilmiah, mulai dari poin-poin utama yang harus ada dalam naskah jurnal, struktur penulisan artikel, dan kesesuaian *template* jurnal. Pelaksanaan *synchronous* dilaksanakan selama empat bulan, selanjutnya peserta diberikan tugas untuk membuat manuskrip artikel ilmiah sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Dokumentasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah tahap *synchronous* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah tahap *synchronous*

Tahap selanjutnya pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara *asynchronous*. Pada tahap ini, tim secara langsung memberikan pendampingan kepada peserta terkait dengan manuskrip artikel yang telah dibuat. Muktiarni, M.Pd dan Dr. Nur Indri Rahayu, M.Ed memberikan pendampingan secara langsung dan membuka sesi konsultasi untuk para peserta pelatihan. Tim pengabdian juga dibantu mahasiswa dalam memberikan pendampingan, peserta secara aktif mengikuti arahan dari tim pengabdian. Kegiatan pelatihan secara *asynchronous* dilaksanakan selama rentang waktu dua bulan. Pada tahap akhir peserta wajib melaksanakan proses pengiriman (*submission*) artikel pada jurnal yang sesuai dengan *scope* dan bidang ilmunya. Dokumentasi kegiatan pelatihan tahap *asynchronous* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah tahap *asynchronous*

Pelatihan yang dilakukan secara bertahap memberikan dampak positif dan manfaat yang signifikan bagi para peserta, terutama dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan (Nandiyanto dkk., 2023). Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terbukti dari banyaknya pertanyaan dan ketertarikan yang ditunjukkan selama pelatihan berlangsung. Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Artikel yang dihasilkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan ide dan temuan penelitian yang dilakukan, serta sebagai media untuk menyalurkan gagasan dan ide secara tertulis (Melvin *et al.*, 2020).

Pelatihan ini mendapat respons yang baik dan positif dari civitas akademik di Universitas yang menjadi peserta. Hal ini terlihat dari umpan balik yang diberikan pada sesi akhir pelatihan, di mana peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memperkaya pengetahuan mereka tentang penulisan artikel ilmiah. Penyampaian materi oleh narasumber dinilai mendukung peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Selain itu, materi pelatihan juga memberikan motivasi untuk pengembangan dalam penulisan artikel di jurnal bereputasi (Yusuf dkk., 2022). Peserta merasakan berbagai manfaat dari pelatihan ini, meskipun mereka juga menghadapi kendala, seperti belum terbiasa menulis laporan kegiatan atau penelitian dalam bentuk artikel ilmiah. Meskipun dosen dan mahasiswa sudah terbiasa melakukan penelitian dalam proses pembelajaran dan kegiatan lainnya, mereka belum terbiasa menuangkannya ke dalam artikel ilmiah. Metode, model, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas sebenarnya bisa dijadikan bahan untuk membuat artikel ilmiah

(Septriana *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pelatihan ini sangat membantu dosen dalam mengarahkan hasil kegiatan dan penelitian yang telah dilakukan agar dapat dituangkan dalam artikel ilmiah (Rahmat *et al.*, 2018; Raharjo *et al.*, 2022).

Kendala dalam penulisan artikel ilmiah dapat menjadi hambatan yang serius. Oleh karena itu, tim pengabdian menawarkan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa. Peserta pelatihan menunjukkan ketekunan dalam menulis artikel ilmiah, karena proses ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari menemukan ide dan masalah, memilih metode yang tepat, melakukan kajian teori sesuai dengan bidang ilmu, hingga menganalisis data dan menyajikannya secara komprehensif dalam artikel ilmiah sampai pada tahap publikasi (Denney & Tewksbury, 2013; Chigbu *et al.*, 2023). Setiap tahap dalam proses ini memerlukan konsistensi, komitmen, dan keseriusan dari penulis agar dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Starovoytova, 2017; Iskander *et al.*, 2018).

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan penulisan artikel ilmiah peserta. Produk dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta juga diminta untuk menyusun *draft* artikel ilmiah berdasarkan penelitian mereka yang kemudian mendapatkan umpan balik dari fasilitator. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menyusun artikel ilmiah. Beberapa peserta bahkan telah berhasil mengirimkan artikel mereka ke jurnal ilmiah bereputasi dalam waktu singkat setelah mengikuti pelatihan.

#### **4. Kesimpulan**

Pelatihan peningkatan literasi penulisan artikel ilmiah hasil riset merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, terutama bagi peneliti di negara berkembang. Pelatihan semacam ini tidak hanya membantu peserta dalam memahami standar penulisan akademik, tetapi juga memberikan mereka keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk berhasil dalam publikasi ilmiah. Diharapkan, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dan diperluas jangkauannya untuk meningkatkan daya saing akademik di tingkat internasional.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan

dengan baik.

## Daftar Referensi

- Agustin, A., dan Zoromi, F. (2018). Aplikasi Penilaian Kinerja Dosen Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Menggunakan Metode Profile Matching. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 3(2), 193-202.
- Albantani, A. M. (2016). Profil Google Scholar Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Berbasis Webometrics. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1), 47-58.
- Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The science of literature reviews: Searching, identifying, selecting, and synthesising. *Publications*, 11(2), 1-16.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234.
- Iskander, J. K., Wolicki, S. B., Leeb, R. T., & Siegel, P. Z. (2018). Successful scientific writing and publishing: a step-by-step approach. *Preventing chronic disease*, 15.
- Likitan, B. (2012). Penguatan Kapasitas Lembaga Litbang: Strategi untuk Indonesia. *Keynote Speech* pada Stakeholders' Meeting II Lembaga Administrasi Negara (LAN), Pengembangan Kapasitas Kelitbangan Bidang Administrasi Negara, Jakarta 27-28 November 2012.
- Melvin, C. L., Harvey, J., Pittman, T., Gentilin, S., Burshell, D., & Kelechi, T. (2020). Communicating and disseminating research findings to study participants: Formative assessment of participant and researcher expectations and preferences. *Journal of clinical and translational science*, 4(3), 233-242.
- Nababan, K. R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional untuk Mahasiswa PPKn Universitas Kristen Satya Wacana. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 504-513.
- Nandiyanto, A. B. D., Hamidah, I., Rahayu, N. I., & Muktiarni, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 137-144.
- Nulhaqim, S. A., Heryadi, D. H., Pancasilawan, R., dan Ferdryansyah, M. (2016). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi Asean Community 2015 Studi Kasus: Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung. *Share: Social Work Journal*, 6(2), 197-219.
- Pettoello-Mantovani, M., Pastore, M., Giardino, I., & Buonocore, G. (2024). The Importance of scientific writing training courses in enhancing the dissemination of research findings. *Global Pediatrics*, 7, 100152.
- Prasetyawan, Y. Y. (2018). Altmetriik sebuah Pengukuran Alternatif untuk Level Dampak dan Diseminasi Publikasi Ilmiah: Studi Kasus Mendeley. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya*,



*Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 1-9.

Purwoko, P. (2016). Analisis Artikel Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Yang Terindex Scopus. *Pustakaloka*, 8(1), 112-129.

Raharjo, T. H., Marimin, M., & Azizah, N. (2022). Training In Writing of Scientific Articles Based on Item Analysis Research. *Indonesian Journal of Devotion and Empowerment*, 4(2), 22-27.

Rahmat, N., Lian, B., & Kristiawan, M. (2018). A Research Based Training Of Scientific Paper For Teachers. In *Sriwijaya University Learning and Education International Conference*, 3(1), 664-673.

Septriana, H., Suwandi, S., & Sumarwati, S. (2022). Need Analysis Teaching Materials in Scientific Writing for Student in University. In *Proceedings of the 1st International Conference of Humanities and Social Science, ICHSS 2021, 8 December 2021, Surakarta, Central Java, Indonesia*.

Slameto, S. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46-57.

Starovoytova, D. (2017). Scientific Research, Writing, and Dissemination:(Part 3/4)-Scientific Writing. *Journal of Education and Practice*, 2222-1735.

Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., dan Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumen. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 39(2), 135-149.

Yusuf, M., Pahala, I., Ulupui, I. G. K. A., Muliastari, I., Hasanah, N., Sasmi, A. A., & Zairin, G. M. (2022). Training Basic Skills of Scientific Writing and Publication to Improve Research Competence. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 6(2), 375-382.